

ABSTRAK

Lailatul Ilmia, Kesejahteraan Keluarga Pekerja Migran Indonesia Di Kabupaten Pamekasan Dalam Perspektif Maqashid Syariah. Dibawah bimbingan Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesejahteraan keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) dalam perspektif maqashid syariah. Kesejahteraan dalam Islam (maqashid Syariah) diukur dengan menggunakan lima indikator yaitu Pemeliharaan agama (Hifz ad-din), Pemeliharaan jiwa (hifz an-nafs), Pemeliharaan akal (hifz al-aql), Pemeliharaan keturunan (hifz an-nasl) dan Pemeliharaan harta (hifz al-maal). Jenis Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keluarga Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Desa Pegantenan Kecamatan Pegantenan Kabupaten Pamekasan belum sepenuhnya sejahtera menurut maqashid Syariah, karena masih ada masyarakat yang belum terpenuhinya 5 aspek dalam maqashid syariah seperti belum terpenuhinya Pemeliharaan agama, akal, dan keturunan.

Kata Kunci: Pekerja Migran Indonesia, Kesejahteraan, Maqashid Syariah

ABSTRACT

Lailatul Ilmia, Family Welfare of Indonesian Migrant Workers in Pamekasan Regency from a Maqashid Syariah Perspective. Under the guidance of Dr. Widita Kurniasari, S.E., M.E.

This research aims to analyze the welfare of the families of Indonesian Migrant Workers (PMI) from a maqashid sharia perspective. Welfare in Islam (maqashid Syariah) is measured using five indicators, namely: Maintenance of religion (Hifz ad-din), Maintenance of soul (hifz an-nafs), Maintenance of reason (hifz al-aql), Maintenance of offspring (hifz an-nasl) and Maintenance wealth (hifz al-maal). This type of research is descriptive qualitative. The results of this research indicate that the families of Indonesian Migrant Workers (PMI) in Pegantenan Village, Pegantenan District, Pamekasan Regency are not yet fully prosperous according to the maqashid Syariah, because there are still people who have not fulfilled the 5 aspects of the maqashid sharia, such as not fulfilling the maintenance of religion, reason and lineage.

Keywords: Indonesian Migrant Workers, Welfare, Maqashid Syariah